BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah KADIN

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) berdiri berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1987, dalam Undang-undang tersebut Kamar Dagang dan Industri dinyatakan sebagai wadah bagi pengusaha Indonesia yang bergerak dalam bidang perekonomian. KADIN juga merupakan wadah pembinaan untuk meningkatkan kemampuan profesi pengusaha Indonesia dalam kedudukannya sebagai pelaku-pelaku ekonomi nasional, dan sebagai wadah penyaluran aspirasi dalam rangka keikutsertaannya dalam pelaksanaan pembangunan dibidang ekonomi berdasarkan Demokrasi Ekonomi sesuai dengan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Kadin merupakan wadah komunikasi dan konsultasi antar pengusaha Indonesia dan Pemerintah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perdagangan, perindustrian dan jasa. KADIN Kota Bandung didirikan oleh pengusaha yang ada di lingkungan asosiasi maupun perhimpunan, pada tahun 1982 diadakan pertemuan antara pengusaha Kota BANDUNG dengan pengurus KADIN Jabar di Hotel Kumala, Jl. Asia Afrika Bandung.

Pada pertemuan tersebut, hadir sekitar 40 peserta, diantaranya Yoyo Kartoyo, Maman R.H.Wangsaatmaja. Ating Suherman (Alm), Hotman Pardede, Dr s.Moezwir Moenzir, Yaya Suryana, Ir.Indrajat, Trigustoro, Anton Taswara, Dindin Khaeruddin, Drs.Beddy R.Syansi, Drs.Sidik Priadana. Sedangkan dari KADIN Jabar diwakili oleh M.S. Hidayat (sekarang Menteri Perindustrian),

Ir.Muhamad, dan G.H. Erwin. Melalui pertemuan itu diambil kesepakatan secara aklamasi untuk membentuk KADIN Daerah Kotamadya Bandung. Adapun susunan kepengurusan yang pertama, diadakan voting dari peserta yang hadir untuk memilih jabatan ketua.

Dalam pemilihan lewat voting ini, Yoyo Kartoyo terpilih dengan suara terbanyak, sementara Maman R.H. Wangsaatmaja di urutan kedua. Hasil ini mengukuhkan Yoyo Kartoyo sebagai ketua dan Maman R.H. Wangsaatmaja sebagai wakil ketua KADIN Daerah Kotamadya Bandung. Namun, KADIN Jabar saat itu tidak setuju dengan hasil pertemuan tersebut karena sebelumnya KADIN Jabar telah menunjuk Rachman Oka (Alm) sebagai Komisaris KADIN Komisariat Bandung. Akhirnya melalui pertemuan dan dialog yang alot, dicapai kesepakatan susunan Kepengurusan KADIN Daerah Kotamadya Bandung yang pertama kali. Para pengurus terdiri dari Rachman Oka (Alm) selaku Ketua, Yoyo Kartoyo (Wakil Ketua I), Maman R.H. Wangsaatmaja (Wakil Ketua II), Para ketua bidang diantaranya Yaya Suryana, Anton Taswara, Drs. Moenzwir Moenzir, Hotman Pardede, Ating Suherman (Alm), dan Dra. Koesbandiah, serta sekretaris Eksekutif Drs. Hidayat. Kepengurusan ini selama periode 1983-1987. Pada tahun 1987, Maman R.H. Wangsaatmaja terpilih sebagai Ketua KADIN Kota Bandung. Sembilan bulan kemudian terjadi pergantian pejabat ketua dari Maman R.H. Wangsaatmaja kepada Hotman Pardede (periode 1988-1991). Pasalnya, Maman R.H. Wangsaatmaja ditarik ke KADIN Jabar menjadi salah satu wakil ketua. Lalu, pada Musda II KADIN Kota Bandung, Drs. Gandjar S. Djamhir terpilih sebagai ketua periode 1991-1996. Pada Musda III, 14 Mei 1996, terpilih Herman Muchtar

sebagai Ketua KADIN Kota Bandung periode 1996-2002. Pada kepengurusan KADIN periode sebelumnya, Herman Muchtar menjabat sebagai Ketua Bidang Industri Kecil dan Kerajinan. Selanjutnya April 2001, sebagai hasil dari Musyawarah Daerah KADINDA Kota Bandung ke IV, Herman Muchtar kembali dipercaya untuk memimpin KADIN Kota Bandung untuk kedua kalinya (periode 2001-2006). Kemudian berdasarkan hasil Musyawarah Kota V KADIN Kota Bandung tanggal 18 April 2006, Deden Y. Hidayat terpilih sebagai Ketua Kadin Kota Bandung periode 2006-2011, pada periode sebelumnya Deden Y. Hidayat menjabat sebagai Wakil Ketua Kadin Kota Bandung dalam Mukota V tersebut , ia merupakan satu-satunya yang mencalonkan diri sebagai Ketua. Pada Mukota VI Kadin Kota Bandung Deden Y. Hidayat kembali dipercaya untuk memimpin Kadin Kota Bandung yang kedua kalinya

1.2 Visi dan Misi dan kebijakan mutu dari kadin (kamar dagang dan industri)

1.2.1 Visi

Meningkatkan iklim dunia usaha yang lebih sehat dan kondusif, berdaya saing tinggi dengan pelayanan yang profesional terhadap anggota, dunia usaha dan masyarakat Kota Bandung.

1.2.2 Misi

1. Memfasilitasi kerjasama yang sinergi antara pengusaha di Kota Bandung untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi di Kota Bandung.
2. Memfasilitasi pengembangan bisnis di Kota Bandung, dalam lingkup regional Jawa Barat, Nasional dan Internasional.

3. Menjadi mitra Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan perekonomian di Kota Bandung.
4. Mewakili kepentingan dunia usaha dalam melakukan komunikasi, konsultasi, advokasi dan representasi dalam berbagai forum penentuan kebijakan ekonomi dengan Pemerintahan dan DPRD Kota Bandung.
5. Memberdayakan Organisasi Perusahaan dan Organisasi Pengusaha sehingga mampu berperan optimal dalam pembangunan dunia usaha di Kota Bandung.
6. Meningkatkan penyediaan layanan informasi dalam pengembangan usaha, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen Kendali Mutu (MKM), Lingkungan Hidup dan lain – lain khususnya di Kota Bandung.
7. Memfasilitasi pengembangan tanggung jawab sosial pelaku usaha di Kota Bandung melalui Program Coorporate Social Responsibility (CSR).

1.2.3 Kebijakan Mutu

Kadin Kota Bandung memiliki dedikasi tinggi dan komitmen untuk melaksanakan proses peningkatan yang berkelanjutan dalam:

1. Memberikan Total Kepuasan layanan jasa bagi Anggota Kadin Kota Bandung;
2. Mengembangkan kompetensi Karyawan menuju pelayanan yang profesional;
3. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang efektif dan efisien;
4. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

1.3 Sejarah Divisi Humas KADIN (kamar dagang dan industri)

1.3.1 Visi

Menjadikan KADIN BANDUNG (kamar dagang dan industri) sebagai sarana atau wadah yang didukung oleh Internal dan Eksternal Public guna menjamin kelangsungan aktivitas perusahaan serta keberhasilan pencapaian target perusahaan yang telah ditetapkan.

1.3.2 Misi

Membangun, Meningkatkan dan Menjaga Citra Positif Perusahaan Serta Hubungan Yang Harmonis Dengan Internal dan Eksternal Publik

1.3.3 Tujuan

1. Menciptakan dan menjaga citra positif
2. Mengkomunikasikan pelayanan/produk layanan
3. Mencegah dan mengatasi masalah
4. Mengatasi kesalahpahaman dan prasangka
5. Mengantisipasi terjadinya reaksi negative atau kontra produktif dari public terkait dengan kebijakan perusahaan
6. Menciptakan opini public dan menarik perhatian publik
7. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi setiap pelaksanaan kebijakan perusahaan.

1.4 Logo KADIN BANDUNG (kamar dangan dan industri)

Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan atau pun lembaga daerah,

perkumpulan dan hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah di ingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya Maka dari itu kadin memiliki sebuah logo, seperti gambar dibawah ini :

Gambar 1.1

Logo kamar dagang dan industry (Kadin)



Sumber : Arsip Humas KADIN (Kamar Dagang dan Industri)

1.4.1 Bentuk Logo

A. Bentuk Lambang Kadin, seperti tertera di atas, terdiri dari:

   a. Perahu layar, berwarna kuning emas;

   b. Tiga baris riak air dengan lima gelombang, berwarna biru;

   c. Perisai, yang dasarnya warna putih;

   d. Bendera Indonesia di tengah perisai (bagi lambang Kadin Indonesia), dan lambang daerah masing-masing bagi setiap Kadinda;

   e. Dua ekor kuda mengapit perisai ,bewrarna kunig emas;

   f. Pita benimpul, berwarna biru;

   g. Moto “Tabah,Jujur, Setia”. Pada pita bersimpul;

h. Dua helai daun semanggi BENTUK,WARNA DAN UKURAN di balik pita berwarna kuning emas.

B. Makna Lambang

1. Warna

a. Putih:

Melambangkan kesucian, kegotong royongan berdasarkan persaudaraan persamaan idiil dan kesatuan.

b. Merah:

Melambangkan semangat yang dinamik dalam melaksanakan tugas usaha dan kewajiban.

c. Kuning emas :

Melambangkan ketinggian mutu yang menjadi pegangan dan pedoman dalam melaksanakan usaha.

d. Biru :

Melambangkan kesetiaan,kejujuran jiwa,dan semangat dalam melaksanakan usaha mencapai kemajuan usaha dan pembangunan ekonomi.

2. Bentuk-bentuk dalam lambang

a. Perahu layar melambangkan :

1) Indonesia sebagai Negara kepulaun bahari, dan sejak dahulu kala merupakan daerah yang terdiri dari kota dan bandar pusat pusat perdagangan dari kegiatan ekonomi lain, dan Wawasan Nusantara.

2) Ketabahan, kebenaran, dan tahan uji dalam melaksanakan upaya mencapai cita-cita mengembangkan kemajuan usaha.
3) Wadah tempat bersatu ketiga pelaku ekonomi untuk mencapai cita-cita bangsa menuju masyarakat adil dan makmur.

b. Gelombang atau riak air berwarna biru :

1) Tiga baris riak air melambangkan persatuan antara ekonomi, yaitu unsur swasta, unsur koperasi dan unsur usaha milik negara/daerah, Yang bersatu dalam Kadin sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor I Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri.
2) Lima riak gelombang melambangkan Pancasila sebagai asss Kadin dan para pengusaha Indonesia dalam memajukan usahanya.

c. Kuda,berwarna kuning emas, melambangkan:

1) Tenaga yang kuat dsn efektif yang timbul dari persatuan dan kesatuan pengusaha dari seluruh jenis usaha dalam segala bidang yang ada dalam masyarakat.
2) Hasrat yang didukung daya dan tenaga yang tinggi dari para pengusaha dalam berpartisipsi dalam akselerasi pembangunan ekonomi, baik di daerah maupun di pusat.

d. Perisai melambangkan :

1) wajah yang satu dan kuat yang timbul dari persatuan dan kesatuan menghadapi tantangan dan cobaan

2) keampuhan bidang industry dalam menghadapi kemajuan teknologi serta keikutsertaan dalam industrilisasi demi mempertahankan kemajuan usaha

e. pita bersimpul melambangkan

1) keterampilan dan keluasan melaksanakan usaha

2) persatuan kesatuan tiga bidang usaha yaitu perdagangan industry dan jasa

f. daun semangi melambangkan

1) kesuburan tanah indones yang menantikan tanggan pengolahnya

g. lambang di tengah perisai

1) Bagi kadin Indonesia

Merah putih berbatas diagonal melambangkan bendera pusaka

2) Bagi kadin

Lambang daerah sesuai dengar warna masing masing

3. Motto

a. tabah dalam menghadapi rintangan dan hambatan dakam mengembangkan usaha.

b. jujur melaksanakan usaha dalam mencapai tujuan

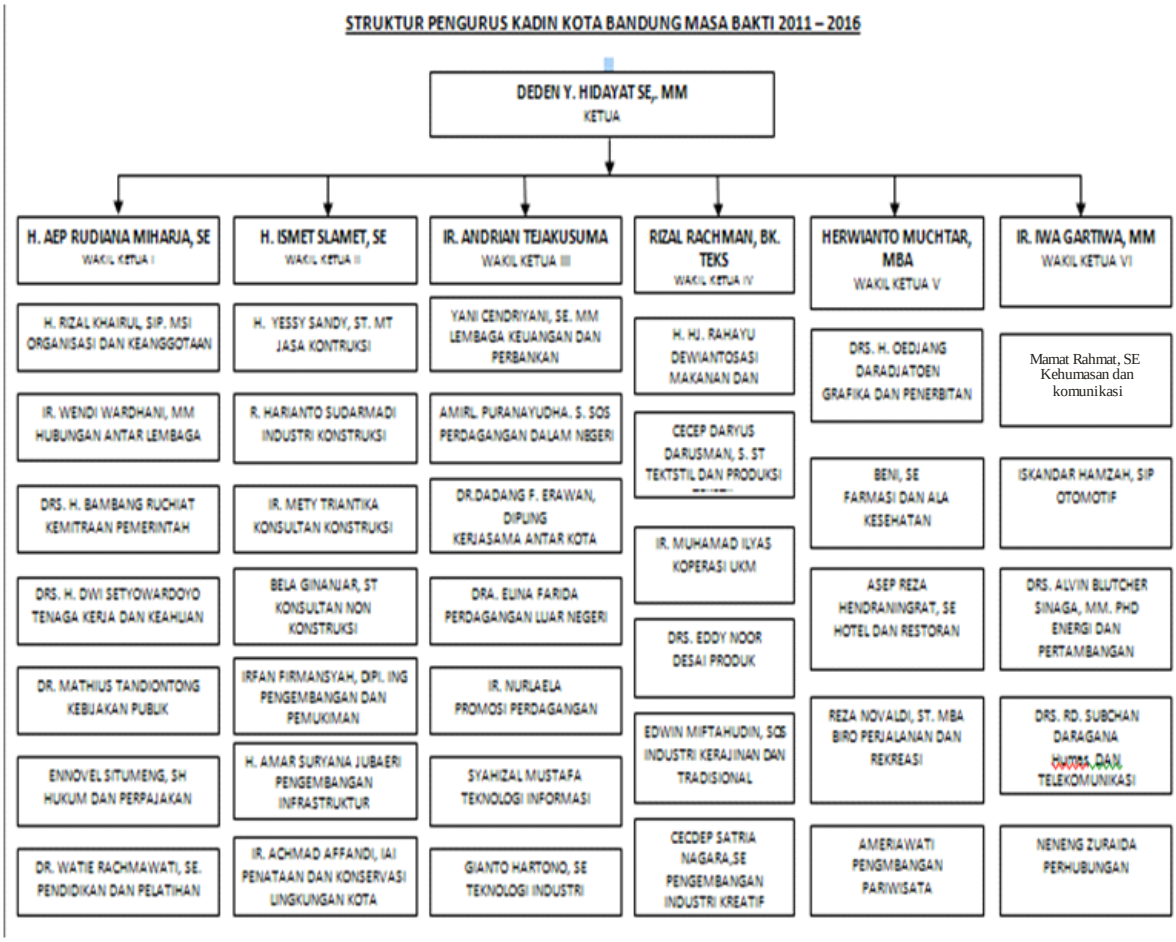
c. setia terhadap angaran dasar angaran rumah tangga anggaran organisasi dalam melaksanakan tujuan kadin.

1.5 Struktur Organisasi KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Bandung

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Gambar struktur organisasi KADIN BANDUNG (kamar dagang dan industry) dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 1.1

Struktur Organisasi kamar dagang dan industry(kadin)



Sumber : Arsip Humas KADIN (Kamar Dagang dan Industri)

Struktur organisasi KADIN BANDUNG (kamar dagang dan industry) merupakan organisasi garis, fungsional, dan staf jenjang manajemen, meliputi unsur pimpinan, unsur pengawas dan unsur pelaksanaan, selain itu ada juga kontrol intern yang berada dibawah serta tanggung jawab langsung kepada pimpinan dapat dilihat secara keseluruhan bahwa susunan organisasi di kadin bandung.

1.6 Job Deskription Humas KADIN Bandung (kamar dagang dan industri)

Dalam tataran praktisnya, masing-masing bagian memiliki Job Description yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

A. Bidang Organisasi dan keangotaan

a. Menyusun kebijakan pengembangan organisasi dan mengelola pelaksanaannya.
b. Menyusun kebijakan manajemen keanggotaan dan mengelola pelaksanaannya.
c. Menyusun kebijakan pengembangan keanggotaan dan mengelola pelaksanaannya.
d. Mengkaji usulan pengembangan organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.
e. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

B. Bidang Niaga

a. Menyusun ketentuan dan strategi pemasaran
b. Menyusun rencana penjualan.

c. Mengevaluasi harga.

d. Menghitung biaya diseluruh kegiatan

e. Menyusun strategi dan pengembangan pelayanan.

f. Mengkoordinasikan pelaksanaan.

g. Menyusun konsep kebijakan sistem informasi.

h. Menyusun mekanisme interaksi antar unit pelaksanaan.

i. Menyusun laporan manajemen.

C. Bidang keuangan dan perbangkan

a. Mengendalikan aliran kas pendapatan dan membuat laporan rekonsiliasi keuangan.

b. Mengendalikan anggaran investasi dan operasi serta rencana aliran kas pembiayaan.

c. Melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan unit-unit serta menyusun laporan keuangan konsolidasi.

d. Menyusun dan menganalisa kebijakan resiko dan penghapusan aset.

e. Melakukan pengelolaan keuangan.

f. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

D. Bidang Distribusi

a. Menyusun rencana pengembangan sistem jaringan distribusi dan membina penerapannya.

b. Menyusun strategi pengoperasiannya dan pemeliharaan jaringan distribusi dan membina penerapannya.

c. Menyusun desain standard konstruksi jaringan distibusi dan perlatan kerjanya serta membina penerapannya.
d. Menyusun metode kegiatan konstruksi dan administrasi pekerjaan serta penerapannya.
e. Menyusun kebijakan manajemen distribusi dan kebijakan manajemen perbekalan distribusi serta membina penerapannya.
f. Menyusun pengembangan sarana komunikasi dan otomatisasi operasi jaringan distribusi.

E. Bidang Internal

a. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan, sesuai program kerja perusahaan.
b. Melaksanakan audit internal, meliputi keuangan, teknik, manajemen dan operasional.
c. Memonitor tindak lanjut temuan hasil audit internal.
d. Menyusun laporan manajemen.

F. Bidang komunikasi dan kehumasan

a. Menyusun kebijakan pengembangan organisasi dan mengelola pelaksanaanya.
b. Menyusun kebijakan dan mengelola fasilitas kerja, sistem pengamanan dan manajemen kantor.
c. Menyusun kebijakan K3, lingkungan dan community development.
d. Menyusun kebijakan kehumasan.

e. Menyusun dan mengkaji produk-produk hukum dan peraturan-peraturan perusahaan.

f. Mengelola kesekretariatan dan rumah tangga kantor induk.

g. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.

1.7 Sarana dan Prasarana KADIN BANDUNG (kamar dagang dan industri)

Tabel 1.2

Prasarana Kadin

No.	Uraian	Keterangan
1	Ruang pimpinan	1
2	Ruang karyawan	2
3	Ruang tamu	1
4	Front office	1
5	Dapur	1
6	Toilet	1
7	Mushola	1
8	Tempat Parkir	2

Tabel 1.3

Sarana Humas kadin

No.	Nama Fasilitas Kerja	Jumlah	Satuan	Penempatan
1	Meja			
2	Kursi			
3	Lemari			
4	Billing			
5	Kursi Tamu			
6	Komputer Program Windows XP	1	Unit	Manager Komunikasi
7	Komputer Program Windows XP (Flat)	5	Unit	Operasional Humas
8	Komputer Program Windows XP	2	Unit	Operasional Humas
9	Laptop (Note Book)	2	Unit	Operasional Humas
10	Printer HP	1	Unit	Manager Komunikasi
11	Printer HP	5	Unit	Operasional Humas

No.	Nama Fasilitas Kerja	Jumlah	Satuan	Penempatan
12	Print+Scan+Fotocopy	1	Unit	Operasional Humas
13	Faximile	1	Unit	Operasional Humas
14	Infocus	1	Unit	Operasional Humas
15	Mesin Tik	1	Unit	Operasional Humas
16	Kamera Digital (Tglg): Nikon D-100	1	Unit	Operasional Humas
17	Kamera Digital: Sony Cybershot	1	Unit	Operasional Humas
18	Kamera Digital: Panasonic DMC-LC 33	1	Unit	Operasional Humas
19	Kamera Digital: Nikon 2 MP	1	Unit	Operasional Humas
20	Kamera Digital: Nikon Cool Pix 880	1	Unit	Operasional Humas
21	Kamera Digital: Nikon Cool Pix 895	1	Unit	Operasional Humas
22	Kamera Manual (Tele): Canon 505	1	Unit	Operasional Humas
23	Kamera Manual (Tele): Nikon F 100	1	Unit	Operasional Humas
24	Kamera Manual: Nikon	1	Unit	Operasional Humas
25	Lensa Tele: Nikon	3	Unit	Operasional Humas
26	Lensa Tele: Canon	2	Unit	Operasional Humas
27	Tripod	3	Unit	Operasional Humas
28	Digital Recorder Samsung	1	Unit	Operasional Humas
29	Pointers: Peltra	2	Unit	Operasional Humas
30	Handycam: Sony Nightshot	1	Unit	Operasional Humas
31	Portable DVD: Shinco	1	Unit	Operasional Humas
32	Tape Recorder: Sony 2x Rec	1	Unit	Operasional Humas
33	VCD Player	1	Unit	Operasional Humas
34	Televisi 29 Inch	1	Unit	Operasional Humas
35	Fasilitas Internet dan Intranet	1	Unit	Operasional Gedung

Sumber : Arsip Humas KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Juli 2012

1.8 Lokasi dan Waktu PKL

1.8.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Dilaksanakan di kadin bandung Di kantor kadin bandung (kamar dagang dan industryi) jalan Talaga Bodas no 31 Bandung 40262 - Indonesia tel (022) 7300703,website : www.kadinbandung.org

1.8.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan Praktek kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 minggu sesuai dengan aturan yang ada di UNIKOM dan telah disepakati oleh KADIN BANDUNG (kamar dagang dan industri), yang mana pelaksanaannya tanggal 09 Juli s/d 31 juli 2012, pada hari Senin s/d Jumat dari pukul 07.00-16.00 WIB.